

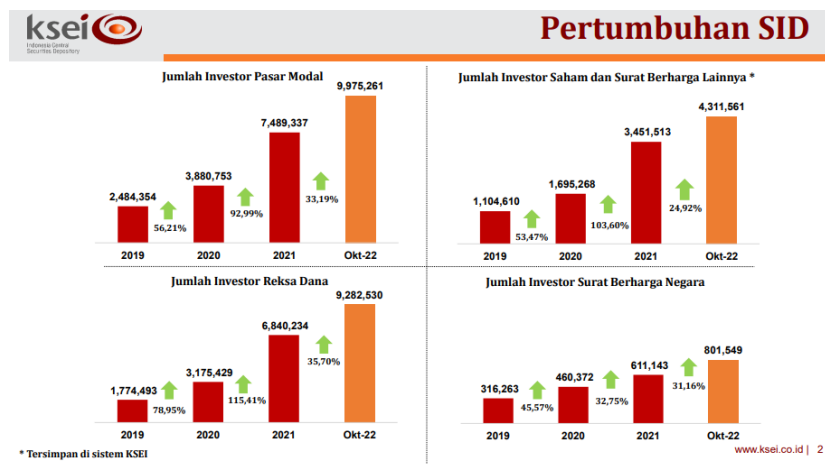
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dengan memiliki peluang keuntungan yang besar dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Kegiatan berinvestasi merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peluang besar utamanya dalam mengubah kebiasaan masyarakat yang awalnya melakukan kegiatan menyetor dana yang dimiliki dengan cara menabung atau *saving society* mulai bergerak menjadi *investing society*. Hal ini tentunya sejalan dengan gerakan kampanye yang digencarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia terkait dengan peningkatan *awareness* masyarakat tentang investasi.

Kegiatan investasi yang ada di Indonesia menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia mengalami peningkatan disetiap tahunnya dengan jenis instrumen investasi yang beragam. Berikut merupakan data jumlah SID (*Single Investor Identification*) periode 2020-2022.



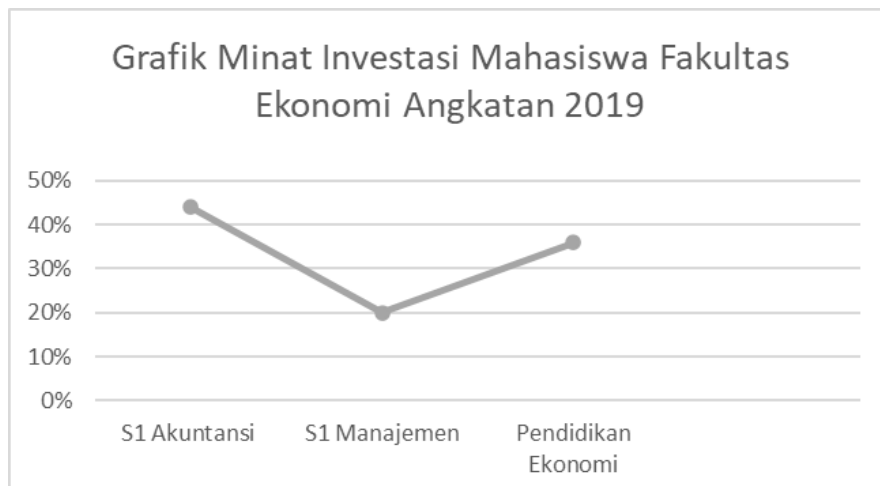
Gambar 1.1.
Pertumbuhan Jumlah SID (*Single Investor Identification*)
(sumber : www.ksei.go.id)

Hasil data yang diperoleh dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia menyatakan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan disetiap tahunnya utamanya dalam jumlah investor reksa dana yang mencapai 35,70% pada periode Oktober 2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kampanye gerakan paham investasi yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia mendapat atensi yang baik di masyarakat. Jumlah investor yang naik secara signifikan di setiap tahunnya dengan jenis investasi yang beragam tentunya dipengaruhi oleh minat investasi seseorang.

Minat investasi merupakan dorongan atau keingintahuan seseorang untuk mencari tahu tentang jenis instrument investasi, keuntungan dan kelemahan dalam memulai investasi, serta mencoba untuk melakukan investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk memulai investasi cenderung untuk mencoba kegiatan investasi yang memiliki risiko rendah terlebih dahulu (Cahya dan Kusuma, 2019). Seseorang yang memiliki ketertarikan atau minat untuk berinvestasi besar kemungkinan untuk melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan seorang

tersebut untuk berinvestasi. Tindakan yang dilakukan dapat berupa mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan mencoba untuk berinvestasi. Oleh karena itu, minat investasi sangat penting untuk dilakukan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kehidupan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Mahasiswa sebagai *agent of change* sangat memiliki peran penting dalam menghadapi kompleksitas yang meningkat dalam produk, layanan, dan pasar keuangan. Mahasiswa dituntut untuk mampu memiliki tanggung jawab yang lebih dominan utamanya dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang bijak dan baik tentunya akan sangat berdampak pada kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Dipilihnya mahasiswa Program Studi S1 Manajemen dikarenakan mahasiswa manajemen nantinya memiliki peluang yang besar dalam upaya peningkatan jumlah investor di Indonesia. Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan tahun 2019 yang telah mendapat mata kuliah manajemen keuangan. Mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2019 memiliki peluang yang besar untuk melakukan investasi dan nantinya akan menciptakan peluang lapangan pekerjaan sebagai investor. Berikut grafik minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.



Gambar 1.2.
Grafik Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan Gambar 1.2. terlihat bahwa minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2019 mengalami fluktuasi. Pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi, minat investasi mencapai 44%, selanjutnya mahasiswa program studi S1 Manajemen dengan presentasi 20%. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi memiliki presentase berinvestasi sebanyak 36%. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha masih cukup minim utamanya pada angkatan 2019. Sebagai mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan membuka lapangan pekerjaan, minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen angkatan 2019 masih cukup rendah. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

Minat seseorang dalam melakukan investasi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut kajian dari penelitian terdahulu, terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri (2021) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan. Mastura (2020) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi. Salisa (2020) berpendapat bahwa minat investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Wulandari (2020) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Kemudian, Darmawan (2019) berpendapat bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga. Faidah (2019) berpendapat minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan faktor demografi. Cahya dan Kusuma (2019) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi dan kemajuan teknologi. Suyanti dan Hadi (2019) berpendapat bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan investasi. Selanjutnya, Ikbal dan Tandika (2019) berpendapat bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi investasi dan literasi keuangan. Pangestika dan Rusliati (2019) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan efikasi keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi, sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, persepsi risiko, lingkungan keluarga, faktor demografi, kemajuan teknologi, dan efikasi keuangan. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel literasi keuangan, motivasi, dan faktor demografi yang mempengaruhi minat investasi. Karena,

variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan pada penelitian Tehupelasuri (2021), selain itu variabel motivasi berpengaruh signifikan pada penelitian Mastura (2020) serta variabel faktor demografi berpengaruh signifikan pada penelitian Faidah (2019).

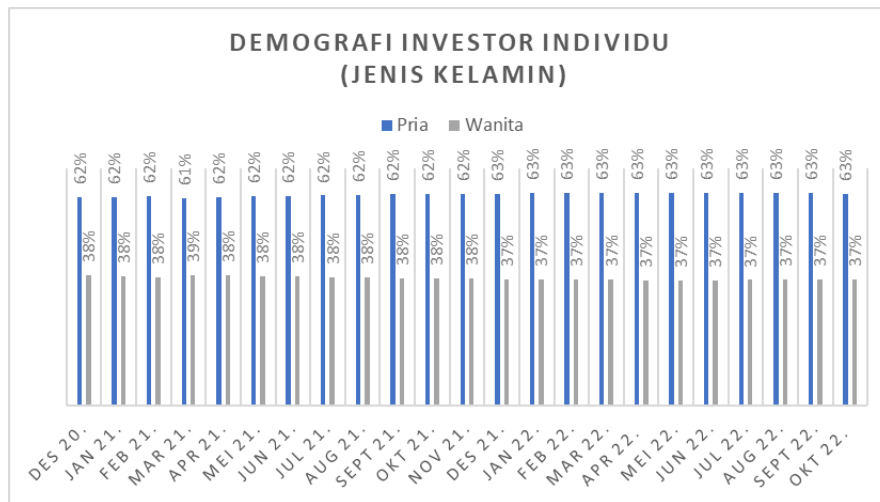
Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan mengenai risiko dan keterampilan pengelolaan keuangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan finansial bagi individu dan masyarakat (Pradana dan Suarmanayasa, 2022). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, menyatakan bahwa indeks literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 11,65%. Indeks literasi keuangan merupakan perbandingan antara jumlah responden “*well literate*” dengan jumlah seluruh responden. Kriteria jumlah responden “*well literate*” memiliki lima parameter, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confident*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*). Berdasarkan data tersebut, literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat sudah sangat baik dan berdampak pada peningkatan pemahaman kesadaran masyarakat di bidang pengelolaan keuangan dan penggunaan terhadap produk dan layanan jasa keuangan sehingga dapat mendorong target pencapaian indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan sebesar 90% di tahun 2024 (Bareksa.com). Sehingga diharapkan literasi keuangan meningkat, dengan harapan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan meningkat sehingga meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Akan tetapi, pernyataan tersebut tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Viana, dkk (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Motivasi merupakan proses yang memaparkan tentang ketekunan individu untuk mencapai keinginannya. Dilihat dari sudut pandang investasi, motivasi mendorong seseorang untuk melakukan ataupun mencoba berinvestasi. Seseorang yang memiliki ketertarikan di bidang investasi dan termotivasi untuk melakukan investasi tentu akan mencari informasi yang berkaitan dengan investasi mulai dari mengikuti pelatihan dan seminar serta akan mencoba untuk melakukan investasi dengan risiko rendah terlebih dahulu. Motivasi seseorang dalam melakukan investasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Maka dari itu, apabila motivasi seseorang dalam melakukan investasi semakin besar maka kemungkinan besar seseorang tersebut memiliki minat untuk berinvestasi. Sehingga motivasi diharapkan meningkat, dengan harapan minat seseorang dalam melakukan investasi meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2019), Cahya dan Kusuma (2019), Suyanti dan Hadi (2019), Ikbal dan Tandika (2019), Mastura (2020), dan Wulandari (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, dkk (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Faktor demografi disini dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat kesenioran mahasiswa, usia, jenis kelamin, hingga pendapatan. Pada penelitian ini memfokuskan pada indikator jenis kelamin dan pendapatan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia periode Desember 2020 hingga Oktober 2022, menyatakan bahwa terdapat perbedaan

jumlah investor pria dan wanita. Berikut merupakan data demografi jumlah investor individu berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 1.3.

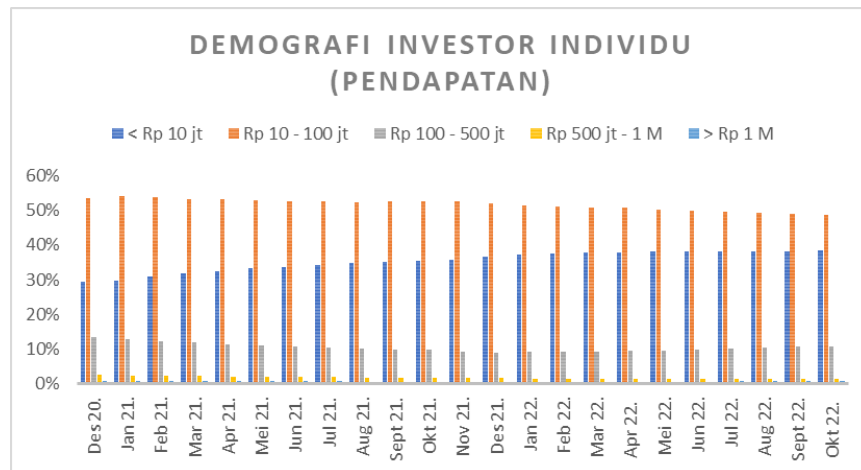


Gambar 1.3.
Demografi Investor Individu (Jenis Kelamin) Periode
Desember 2020-Oktober 2022
(sumber : www.ksei.co.id)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas jumlah investor individu pria dan wanita dalam berinvestasi. Kategori pria menunjukkan presentase rata-rata 60% dibanding dengan kategori wanita dengan rata-rata presentase dibawah 50%. Hal ini dapat diartikan bahwa pria cenderung berani dalam mengambil risiko investasi dan memulai melakukan investasi dibanding dengan wanita. Penelitian yang dilakukan oleh Violeta dan Linawati (2019) menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif terhadap minat investasi. Akan tetapi, Sugiarti dan Mawardi (2022) menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Pendapatan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi minat melakukan investasi. Data dalam Kustodian Sentral Efek Indonesia

mengklasifikasikan jenjang pendapatan yang ada pada periode Desember 2020 hingga Oktober 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4.
Demografi Investor Individu (Pendapatan) Periode
Desember 2020-Oktober 2022
(sumber : www.ksei.co.id)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang melakukan kegiatan investasi rata-rata memiliki pendapatan sebesar Rp 10 juta – 100 juta dengan persentase rata-rata sebesar 50%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti dan Mawardi (2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019 sebanyak 30 orang, 80% menyatakan belum melakukan kegiatan investasi dan 20% sudah melakukan kegiatan investasi. Dari

20% yang sudah melakukan investasi, 15% melakukan investasi pada produk investasi saham, 45% melakukan investasi pada produk reksadana, dan 40% lainnya melakukan investasi pada produk investasi lainnya. Dari data pra survey, sebanyak 80% belum melakukan kegiatan investasi dengan penjabaran 40% menyatakan belum memiliki pengetahuan keuangan yang cukup dan belum mampu menentukan produk investasi yang ingin digunakan. Sebanyak 35% berpendapat belum memiliki ketertarikan dan keberanian untuk melakukan investasi karena merasa takut dengan adanya investasi palsu, dan 25% berpendapat belum memiliki pendapatan yang bisa diinvestasikan. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian terkait dengan minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2019 di Universitas Pendidikan Ganesha.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi serta Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- (1) Perlunya peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan pada mahasiswa Progam Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan hasil data pra survey.

- (2) Keinginan atau dorongan dari dalam diri sendiri terkait dengan berinvestasi masih minim terjadi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- (3) Pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha mayoritas bersumber dari penghasilan orang tua berdasarkan hasil data pra survey.
- (4) Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap minat investasi.
- (5) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan faktor demografi terhadap minat investasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka adanya pembatasan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah yang diungkapkan peneliti memfokuskan pada permasalahan literasi keuangan, motivasi, faktor demografi yang mencakup jenis kelamin dan pendapatan, serta minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi, faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019?

- (2) Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019?
- (3) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019?
- (4) Bagaimana pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji tentang hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- (2) Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- (3) Pengaruh motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- (4) Pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini juga dapat menambah kepustakaan yang nantinya mampu menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

(2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terkait pentingnya mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.